

MANFAAT *AL-KAM'AH* DALAM HADIS RASULULLAH SAW

(Kajian *Ma'ānī Al-Ḥadīth* Riwayat *Sunan Ibn Mājah*

No. Indeks 3454 Perspektif *Ilmu Oftalmologi*)

Skripsi:

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

MUH ILHAM R KURNIAWAN

E95215050

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muh Ilham R Kurniawan

NIM : E95215050

Program Studi : Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Negeri
Sunan Ampel Surabaya

Judul Skripsi : Manfaat *Al-Kam'ah* Dalam Hadis Rasulullah SAW (Kajian
Ma'anī Al-Ḥadīth Riwayat *Sunan Ibn Mājah* No. Indeks 3454
Perspektif *Ilmu Oftalmologi*)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang diajukan pada sumber yang telah dicantumkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Surabaya, 02 April 2019



Muh Ilham R Kurniawan
E95215050

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Muh Ilham R Kurniawan telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 02 April 2019

Pembimbing I,



Athoillah Umar, Lc. MA
NIP: 197909142009011005

Pembimbing II,



H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I
NIP: 197604162005011004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Muh. Ilham R Kurniawan ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 8 April 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Dr. Kunawi, M. Ag.

NIP: 196409181992031002

Tim Penguji:

Ketua,

A blue ink signature of Athoillah Umar, Lc. MA.

Athoillah Umar, Lc. MA

NIP: 197909142009011005

Sekretaris,

A blue ink signature of H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I.

H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I

NIP: 197604162005011004

Penguji I,

A blue ink signature of Drs. Umar Faruq, MM.

Drs. Umar Faruq, MM

NIP: 196207051993031003

Penguji II,

A blue ink signature of Dr. Muzayvanah Mutashim Hasan, MA.

Dr. Muzayvanah Mutashim Hasan, MA

NIP: 195812311997032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muh. Ilham R. Kurniawan
NIM : E95215050
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Ilmu Hadis
E-mail address : ilhamriza03101997@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

MANFAAT *AL-KAM'AH* DALAM HADIS RASULULLAH SAW
(Kajian Ma'ani al-Hadith Riwayat Sunan Ibn Majah Nomor Indeks 3454
Perspektif Ilmu Oftalmologi)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 April 2019

Penulis

(Muh. Ilham R. Kurniawan)

hadis. Penelitian dari segi matan sangatlah penting karena disinilah hadis diketahui terdapat shaz atau 'illah pada matan hadis. Baik berupa terbaliknya sebuah matan, terdapat ziyadah (penambahan lafal dari perawi), atau berubahnya syaql (harakat dan titik) pada matan hadis dari sebenarnya. Dan dilanjutkan memahami isi yang terkandung dalam hadis tersebut.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dituangkan ke dalam beberapa bab dan sub bab bertujuan untuk mempermudah penyusunan skripsi dengan sistematika penyusunan seperti berikut:

Bab pertama, pendahuluan yakni dengan memaparkan latar belakang masalah yang diangkat oleh penulis dan menjelaskan inspirasi yang didapatkan penulis dalam melakukan penelitian ini. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah. Selanjutnya batasan inti dari masalah yang diperjelas dalam rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan. Selanjutnya melakukan penentuan tujuan masalah serta kegunaan dalam penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

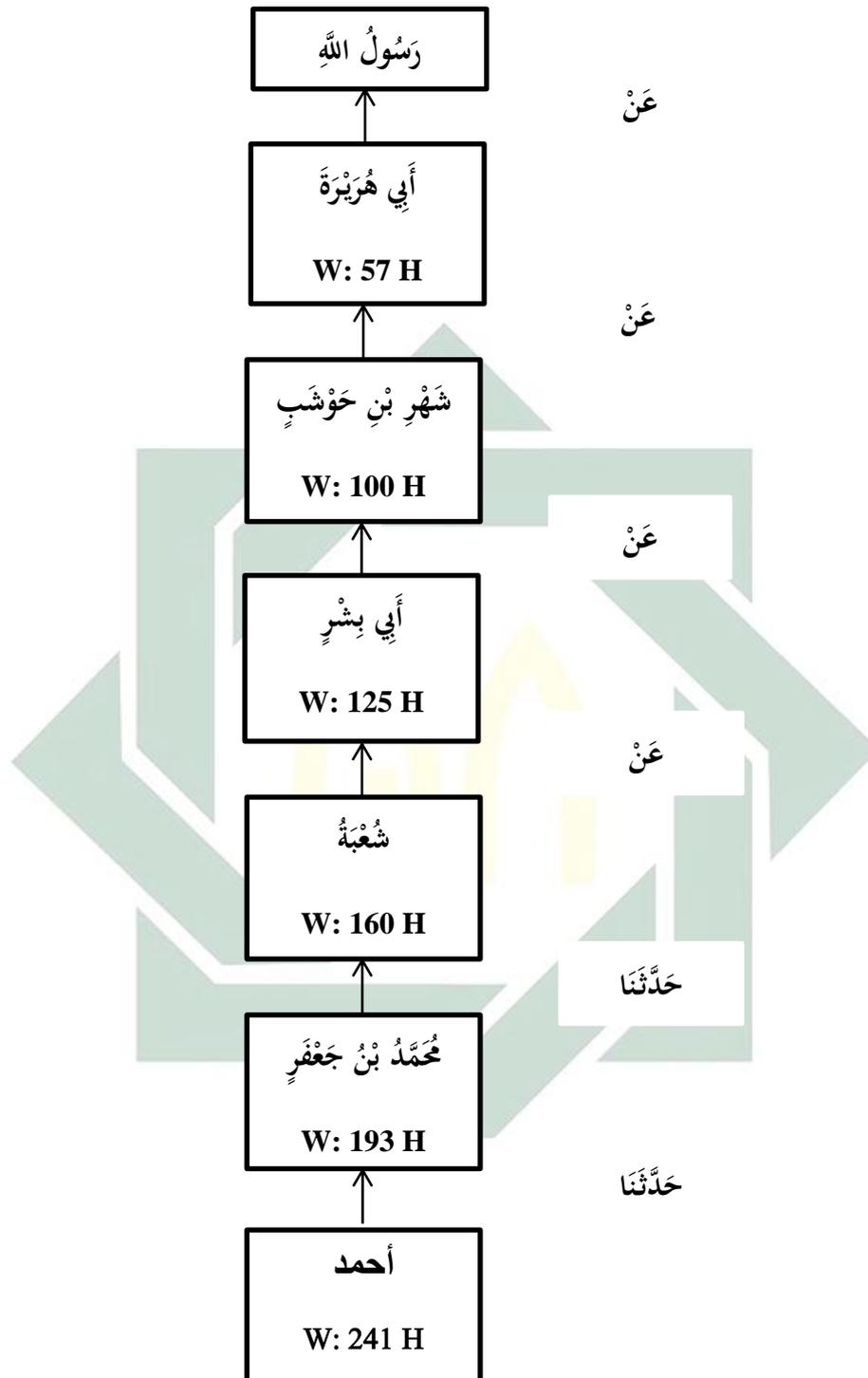
Bab kedua, menjelaskan serta memaparkan landasan teori yang bertujuan untuk menentukan ke sahihan serta kehujjahan suatu hadis dan kriteria dalam pemaknaan hadis meliputi: metode takhrij dan pemahaman hadis, meneliti kualitas sanad dan matan digunakan sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, merupakan pemaparan dari redaksi hadis tentang manfaat cendawan dari kitab Sunan Ibnu Mājah disertai hadis pendukung, syarah hadis, dalam bab ini juga mendeskripsikan biografi Ibnu Mājah serta pengungkapan makna hadis.

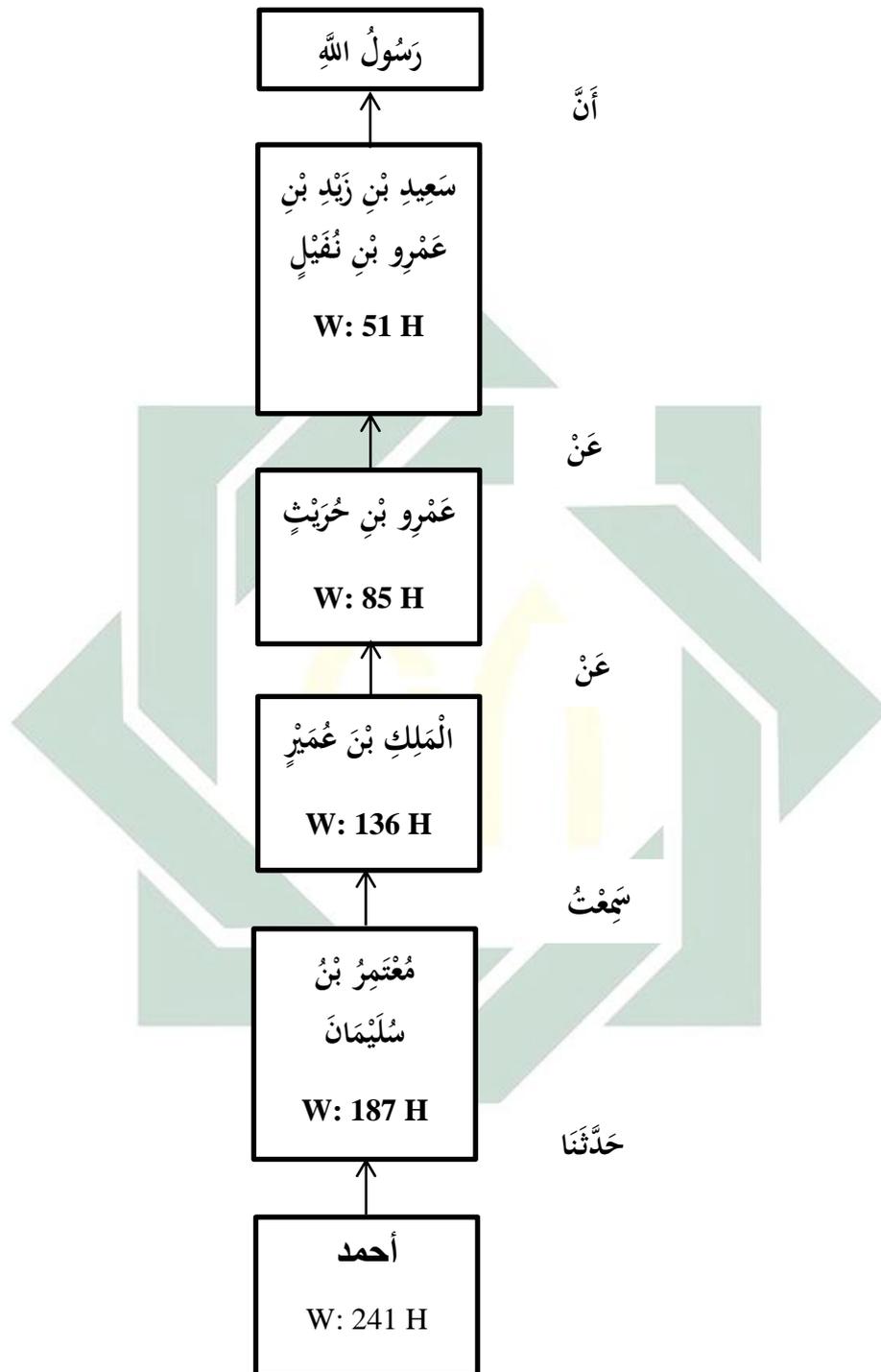
Bab empat, merupakan analisis yang memfokuskan dari hasil penelusuran pada bab kedua dan bab ketiga serta tentang manfaat al-kam'ah dalam kitab sunan Ibnu Mājah serta pembuktian kebenaran hadis dalam ilmu Oftalmologi.

Bab kelima, pada bab ini merupakan penutup yang mengemukakan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan juga saran penulis dari penelitian ini untuk insan akademisi yang menekuni dalam bidang yang sama dengan harapan agar dapat menyempurnakan jika disuatu saat didapati kekurangan atau kurang relevansi dalam penelitian ini.

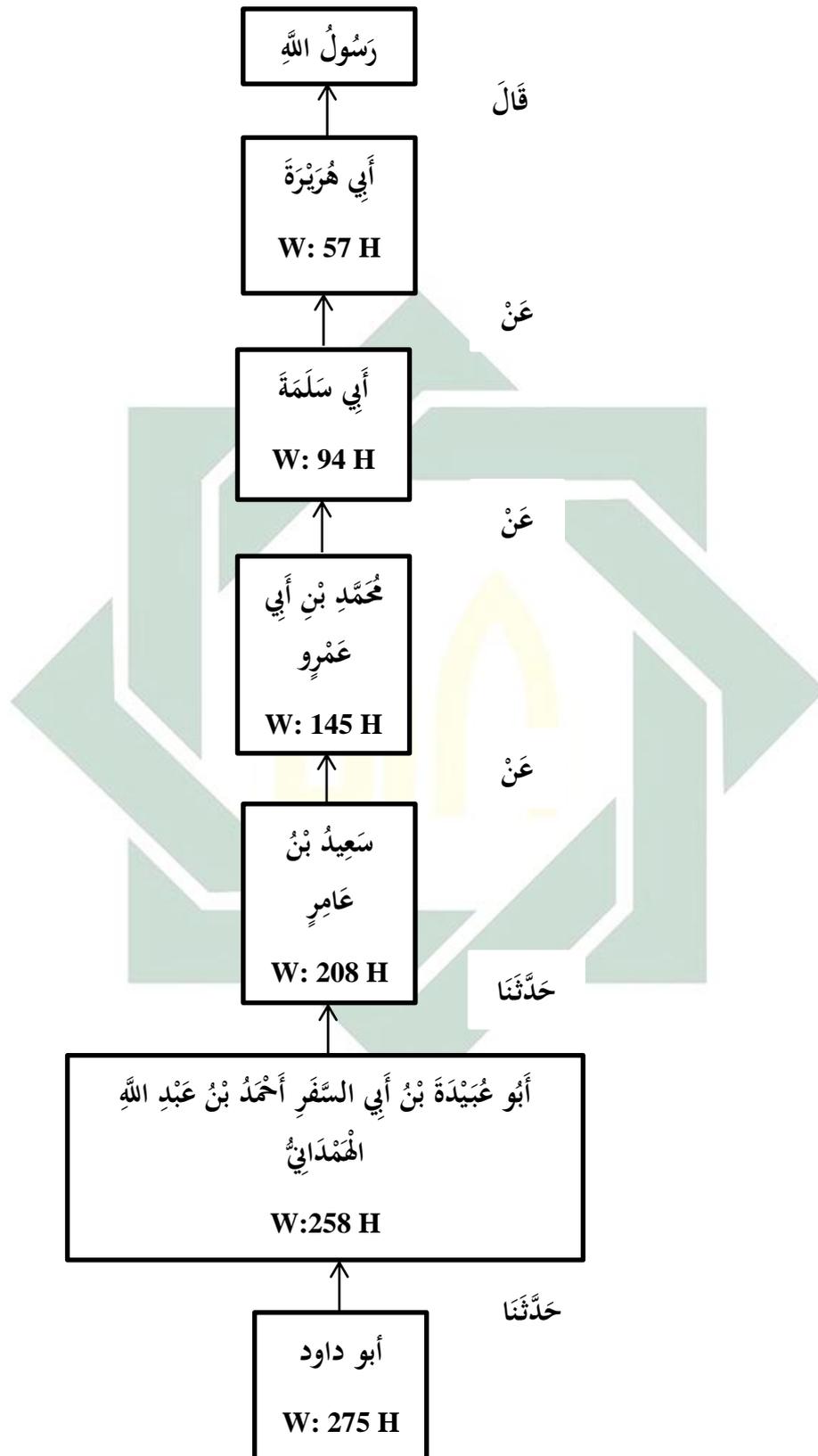
2) Skema Sanad Musnad Ahmad No Indeks 9942



3) Skema Sanad Musnad Ahmad No Indeks 1539



4) Sunan Abī Dāwud No indeks 1992



diketahui, disini penulis menggaris bawahi bahwa banyak obat-obatan yang disimpan oleh Allah yang belum diketahui yang masih tersimpan didalam bumi. salah satunya *al-kam'ah* yang dikatakan Rasulullah dapat mengobati penyakit mata. Maka dari itu penelitian tentang manfaat obat dan makanan tunggal yang disebutkan oleh Nabi seperti ini diharapkan agar banyak yang mengkaji di dalam dunia akademisi supaya menjadikan reverensi kepada umat muslim untuk lebih menjaga kesehatan sesuai sunnah Rasulullah SAW.

3. Tidak mengandung *Shāḍ* dan 'illat pada matan hadis.

Setelah penulis melakukan analisis, matan hadis tersebut tidak mengandung kejanggalan *Shāḍ* dan tidak dijumpai kecacatan pada matan. Bahasa serta lafal pada matan hadis tidak mengalami kerancauan, dengan redaksi singkat, jelas, padat, dan penuh makna.

Kesimpulan yang dapat dipaparkan dari penelitian matan tersebut adalah, matan hadis tentang manfaat *al-kam'ah* dalam Sunan Ibn Mājjāh No Indeks 3454. Berstatus sahih. Karena tidak bertentangan dengan ayat Alquran, tidak bertentangan pula dengan periwayatan hadis lain yang setema dengan pembahasannya, juga tidak ditemukan *Shāḍ* dan 'illat pada matan hadis. Jika digabungkan dengan sanad yang berkualitas hasan *li gharihi* dan juga matan yang berstatus sahih, maka hadis tentang manfaat *al-kam'ah* dalam Sunan Ibn Mājjāh No Indeks 3454 dapat dijadikan *ḥujjah*. Hadis yang dijadikan objek penelitian ini, jika dilihat dari asal sumbernya, maka status hadis tersebut *marfū'*, dikarenakan hadis tersebut langsung disandarkan kepada Rasulullah SAW.

mengonsumsi berbagai jenis tumbuhan secara tunggal¹⁹⁹ maupun yang sudah terkomposisi, yang diyakini berkhasiat menyembuhkan jenis penyakit tertentu, atau diyakini dapat memulihkan daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang berbagai jenis penyakit.

Kesehatan merupakan sebuah karunia besar yang diberikan oleh Allah yang paling utama terhadap umatnya, serta karunia yang amat sangat besar, sehingga manusia yang diberikan kesehatan patut harusnya untuk menjaga dan memelihara dari apa yang dapat mengancam serta merubah nikmat dan karunia tersebut.²⁰⁰

Sementara banyak manusia yang tidak menyadari bahwa Allah tidak pernah menciptakan manusia dengan ditinggalkan begitu saja. Setiap kali penyakit muncul, pasti Allah juga menciptakan obatnya. Hanya saja ada kalanya manusia dapat mengetahuinya dan ada pula yang tidak dapat diketahui Rasulullah bersabda bahwasannya “Tidaklah Allah menurunkan suatu penyakit, melainkan dia menurunkan obat untuknya”. Kenyataan inilah yang harus disadari oleh manusia. Nahwa apabila Allah secara tegas memberikan petunjuk pengobatan, maka petunjuk pengobata tersebut bersifat pasti dan absolut. Rasulullah yang merupakan mahluk ciptaan Allah yang mulia bukan saja memberi tata cara beribadah serta beriman kepada Allah semata akan tetapi, banyak petunjuk petunjuk praktis dan formula-formula umum yang dapat digunakan untuk

¹⁹⁹Yang dimaksudkan mengonsumsi tumbuhan secara tunggal adalah. Menurut Ibn al-Qayim bahwa peradaban orang dahulu ketika terserang penyakit cukup mengobati dengan obat-obatan yang tanpa adanya campuran dari bahan lain atau bahan kimia seperti, gandum, beras, jus buah, madu, telur ayam, dan daun ketela yang diyakini dapat mengobati penyakit yang diderita. Lihat, Ibn Qayyim al-Jauziyah, *Al-Tib al-Nabawi* terj. Abdul Gahani Abdul Khaliq (Jakarta: Pt Griya Ilmu Mandiri Sejahtera, 2018), 8.

²⁰⁰Muhammad Ilyas Abdul Ghani, *Sejarah Makkah Dulu dan Kini* (tt: Arti Bumi Insani, 2005), 215.

Tumbuhan tersebut dapat hidup dilingkungan tandus juga sedikit basah akan tetapi tidak bisa hidup di lingkungan tropis seperti Indonesia, gestur tanah yang dapat ditumbuhi tumbuhan *Al-Kam'ah* tanah biasa bukan pasir. Jika di Eropa tumbuhan tersebut hidup di hutan dan menempel serta bersimbiosis dengan akar batang tanaman oak, poplar, beech atau hazel (kacang). Tumbuhan ini tersebar di dataran Arab, lebih tepatnya ditemukan di negara-negara Asia Barat seperti Sudi Arabia, Armenia, Israel, Yordania, Armenia dan disebut sebagai *Al-Kam'ah*, dan juga tumbuhan ini banyak ditemukan di kawasan Eropa selatan, seperti Spanyol, Portugal, Italia dan Yunani dalam Eropa selatan tumbuhan tersebut dikatakan truffle.²⁰⁶

3. Ruang Lingkup Kajian Ilmu Oftalmologi

Ilmu Oftalmologi adalah ilmu yang mempelajari penyakit mata yang berurusan dengan diagnosis dan pengobatan gangguan yang mempengaruhi mata dan bagian terkait dari sistem visual. Dalam ilmu Oftalmologi sebelum melakukan diagnosis pada penyakit mata akan dikenalkan dengan dua istilah penting. Yang pertama, Etiologi dan Epidemiologi. Etiologi adalah studi yang mempelajari tentang sebab atau asal dari suatu penyakit atau gangguan kesehatan. Sedangkan Epidemiologi adalah membahas tentang pola penyebaran suatu penyakit atau kejadian yang berhubungan dengan kesehatan.²⁰⁷

²⁰⁶David Farley, "Rahasia di Balik Jamur Truffle Putih Tersohor dari Italia" dikutip dari www.bbc.com/indonesia/vert-tra-42770667/Rahasia-di-Balik-jamur-Truffle-Putih-Tersohor-dari-Italia (Senin, 1 April 2019, 23:44).

²⁰⁷David Arnot dkk, *Pustaka Kesehatan Populer Panca Indra* (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2009), 81.

saat hujan lebat benih tumbuhan tersebut terkena siraman air hujan dan akhirnya muncul di permukaan tanah.

Sedangkan makna dari kata *manna* yang banyak diterjemahkan sebagai madu surga. Atau dapat diartikan sebagai karunia dari Allah yang diberikan kepada makhluk ciptaanya. *Al-Kam'ah* dikatakan sebagai karunia dikarenakan tumbuhan ini tidak dapat dibudi dayakan dan sangat susah untuk dicari, jika ingin mencari tumbuhan ini harus melibatkan hewan dengan indra penciuman pelacak tinggi seperti anjing karena penciuman anjing 500x lebih tajam dibandingkan penciuman manusia dan juga anjing ini telah dilatih secara khusus untuk menemukan tumbuhan ini yang terdapat dibawah tanah. Serta ada pula menggunakan media babi untuk mencari tumbuhan ini dikarenakan baunya yang cukup menyengat dan bau dari tumbuhan *Kam'ah* ini ada yang menyebutkan mirip bau lawan jenis dari babi jantan.

Dalam dunia kuliner tumbuhan ini dikenal dengan nama truffle, tumbuhan ini cukup langka dikarenakan kelangkaan bahan ini tumbuhan ini dihargai dengan sangat mahal. Truffle dihargai 30 juta per kilonya dan yang paling mahal dihargai sampai 120 juta per kilonya. Truffle tidak dapat dipanen dengan jumlah banyak, sekali panen hanya didapati 20-30 gram. Dikarenakan harganya yang sangat tinggi dan sangat susahnya untuk dicari maka banyak pakar yang menyebutnya dengan tumbuhan emas bahkan ada yang menyebutnya tumbuhan berlian.²⁰⁹

²⁰⁹Ronny Rachman Noor, "Truffle Jamur Langka Yang Harganya Selangit" dikutip dari www.kompasiana.com/rroor/557fa75df87a615211c8da97f/truffle-jamur-langka-yang-harganya-selangit_ (Rabu 20 Maret 2019, 09:40).

Tumbuhan truffle memiliki kandungan yang berlimpah, jika diurutkan dari kandungan yang tertinggi yaitu, disetiap benjolan truffle mengandung 77% air, 60% karbohidrad, 18% protein, 11% abu pembakaran dan kandungan yang paling rendah merupakan serat yang hanya mengandung 4%. Dalam skripsi yang ditulis oleh penulis ingin membuktikan kebenaran tentang manfaat *Al-Kam'ah* yang dapat dijadikan sebagai obat mata. Dalam hal ini penulis menggunakan Ilmu Oftalmologi sebagai uji komperatif hadis tentang manfaat *Al-Kam'ah*.

Dalam sub bab pengertian serta ruang lingkup kajian oftalmologi dipaparkan tentang beberapa contoh penyakit serta gangguan pada mata. Dalam dunia penyakit mata kelainan atau penyakit mata dapat dibagi menjadi dua pertama etiologi dan yang kedua epidemiologi. Etiologi membahas tentang sebab atau asal dari suatu penyakit dan gangguan pada mata. Sedangkan epidemiologi membahas tentang pola penyebaran suatu penyakit atau kejadian yang berhubungan dengan kesehatan.

Seperti contoh dalam etiologi terdapat penyakit katarak yang disebabkan dikarenakan penuaan atau trauma yang menyebabkan perubahan pada jaringan mata. Penyakit glukoma disebabkan aliran darah yang buruk yang mengakibatkan penumpukan lemak pada kornea mata. Penyakit buta warna disebabkan penuaan usia. Penyakit konjungtivitis disebabkan infeksi yang disebabkan oleh virus atau bakteri atau disebabkan oleh alergi terhadap debu atau asap kendaraan. Penyakit karatokonjungtivitas vernalis disebabkan alergi atau iritasi mata. Sedangkan dalam epidemiologi contoh penyakit yaitu mata kering yang disebabkan mata sering terkena debu pada saat berkendara. Yang

digunakan untuk menjadi penyegar bagi mata. Belum dapat dijadikan obat dalam mengobati salah satu penyakit mata secara kompleks. Jika ingin mempatenkan tentang manfaat dari kandungan tumbuhan tersebut harus melakukan riset yang panjang. Akan tetapi tumbuhan tersebut dapat dijadikan penyegar mata. Jika didapati mata segar dan terjaga maka mata akan terjaga dari penuaan dan mata tidak mudah terserang penyakit.

B. Saran

Setelah menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini banyak kekurangan. Dikarenakan keterbatasan penulis baik secara kemampuan maupun waktu serta faktor yang paling besar yaitu latar belakang pendidikan penulis bukan berlatar belakang kesehatan maka sangat susah untuk mengembangkan ketahap yang lebih tinggi.

Berbagai kajian tentang hadis Nabi, khususnya dalam kajian ma'ānī al-ḥadīs sebagai salah satu teori dalam memahami hadis Nabi seharusnya lebih diprioritaskan lagi untuk dikaji. Dikarenakan problem yang dialami oleh umat manusia semakin beragam dan bervariasi, dan tidak semua masalah tersebut dapat dijawab serta dicari dalam Alquran, maka pemahaman tentang ma'ānī al-ḥadīs sangat diperlukan agar dapat memahami hadis nabi secara benar dan baik dan juga untuk mewanti agar jangan sampai terjadi kevakuman hukum dalam menyelesaikan suatu masalah.

Penelitian mendalam dalam pembahasan seputar hadis sains yang telah banyak diajarkan dan dicontohkan oleh Nabi seharusnya lebih diangkat dalam pembahasan ilmiah. Diharapkan dengan makin banyaknya kajian seperti ini memperkaya wawasan umat Islam dan menguak rahisa rahasia kemukjizatan Nabi

- Ad Damasyqi, Ibnu Hamzah Al- Husaini Al-Hanafi. *Asbabul Wurud: Latar Belakang Historis Timbulnya Hadits-hadits Rasul*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Aḥmad al-Adlabi, Ṣalah al-Din ibn. *Manhaj Naqd al-Matan 'ind Ulama' al-Muḥaddisīn*. Beirut: Dar al-Afaq al-Jadidah, 1983.
- Ahmad, Arifuddin. *Paradigma Baru Memahami Hadis Nabi*. Jakarta: Renaisan, 2005.
- Ali, Nizar. *Memahami Hadis Nabi (Metode dan Pendekatan)*. Yogyakarta: CESaD, 2001.
- Alī ibn Hajar al-Asqalani, Aḥmad ibn. *Thdhīb al-Tahdhīb*, vol 3. Beirut: Muassasah ar- Risālah, 1994.
- Allāh Aḥmad, Abū Abd. *Musnād Aḥmad ibn Ḥambal*, Vol 25. Kairo: Dār al-Ḥadīs, 1995.
- Allāh al-Ḥakim al-Naysaburī, Abu 'Abd. *Ma'rifah 'Ulum al-Ḥadīs*. Kairo: Maktabah al-Mutanabbi, tt.
- An-Najjar, Zaghlul. *Pembuktian Sains dalam Sunnah Buku 1*. Jakarta: Mizan, 2006.
- An-Najjar, Zaghlul. *Sains dalam Hadis Mengungkap Fakta Ilmiah dan Kemukjizatan Hadis Nabi*. Semarang: Toha Putra, 2008.
- Arifin, Zainul. *Ilmu Hadis Historis dan Metodologi*. Surabaya: Pustaka al-Muna, 2014.
- Azami, Musthafa. *Memahami Ilmu Hadis*. Jakarta: Lentera, 1995.
- Baghdadi (al), Al-Khaṭīb. *al-Kifāyah fi Ilm al-Riwāyah*. Mesir: Maṭba'ah al-Sa'adah, 1972.
- Bayqūnī (al), Amr ibn Muḥammad. *Almanzūmah al-Bayqūnīyah* ter. 'Abd al-Ghāfir. Sumenep: al-Itqānī, tt.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Dhahabī (al), Shams al-Dīn. *Muwaḥḥazah fi 'Ilm Muṣṭalah al-Ḥadīth*. tk: Maktabah al-Muṭbū'āt al- Islāmiyyah, tt.
- Dister OFM, Nico Syukur. *Pengantar Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Fatchurrahman, *Ikhtishar Musthalahul Hadis*. Bandung: al-Ma'arif, 1987.
- Fitri dan M.Dalil, "Hadis-Hadis Tentang Farmasi; Sebuah Kajian Integratif Dalam Memahami Hadis Rasulullah", *Jurnal Batu Sangkar Internasional*

- Muhammad Ibn Idris al-Syafi'i, Abu Abd Allāh. *Al Risālah*. Kairo: Maktabah Dar al- Turus, 1979.
- Muhammad al-Hakim al-Na'ysaburi, Abu 'Abd Allāh. *Ma'rifah 'Ulūm al-Hadīs*. Madinah: al-Maktabah al-'Ilmiyyah, 1997.
- Muhammad bin Yazīd, Ibnu Mājah Abū Abdullah. *Sunan Ibnu Mājah*, Vol. 1. TK: Dār Iḥya' Al-Kitab Al-'Arabiyah, tt.
- Muhammad, Afif. *Kritik Matan: Menuju Pendekatan Kontekstual atas Hadis Nabi SAW*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1998.
- Mujiyo, 'Ulum al-Hadith. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, tt.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadis Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Nor Ichwan, Mohammad. *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2014.
- Ranuwijaya, Utang. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996.
- Riodan Eva, Paul. *Vaughan dan Asbury Oftalmologi Umum* Jakarta: EGC Medical Book Store, 2015.
- S. Nasution. *Metode Reseacrg*. Bandung: Jemmars, 1982.
- Ṣalih (al), Ṣubhi. *'Ulūm al-Ḥadīs wa Muṣṭalahuh* (Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayin, 1988.
- Sabbag (al), Muhammad. *al-Ḥadīth al-Nabawī; Muṣṭalahuh Balagatuh Ulumuh Kutubuh*. Riyad: Manṣurat al-Maktab al-Islami, 1972.
- Shihab, M Quraish. *Hubungan Hadis dan Al-Quran: Tinjauan Fungsi dan Makna dalam Yunahar*. Yogyakarta: LPPI, 1996.
- Siddiqi (al), Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999.
- Soetari, Endang. *Ilmu Hadis Kajian Riwayat dan Dirayah* (Bandung: Mimbar Pustaka, 2005.
- Sukardiman. *Buku Ajar Farmakognosi Jilid 1*. Surabaya: Airlangga University Press, 2014.
- Surakhmad, Winarno. *Dasar dan Tekhnik Research*. Bandung: Tarsito, 1978.

- Suryadilaga, Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Syafi'i, Imam. *Ar-Risalah*, ter. Ahmadie Toha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Syarf al-Nawawī, Muhy al-Din ibn. *al-Taqrīb wa al-Taysīr*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Arabi, 1985.
- Ṭāhir al-Jawābī, Muḥammad. *Juhūd al-Muḥaddithīn fi Naqd Matn al-Ḥadīth*. tk: Mu'ssasāt 'Abd al-Karīm, tt.
- Ṭahḥān (al), Muḥammad. *Metode Takhrij Penelitian Sanad Hadis*, ter. Ridlwan Nasir. Surabaya: Ibna Ilmu, 1995.
- Ṭahhan (al), Mahmud. *Uṣūl al-Takhrij wa Dirāsah ak-Asānid*. Beirut: Dar al-Qalam, tt.
- Tahan (al), Mahmud. *Taisir Mustalah al-Hadith*. Beirut: Dar al-Thaqafah, tt.
- Ya'qub, Ali Mustafa. *Kritik Matan Hadis Versi Muḥaditsin dan Fuqaha*. Yogyakarta: Teras, 1997.
- Yatim, Wildan. *Kamus Biologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Yunus, Mahmud. *Ilmu Musthalah Hadis*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1984.
- Yusuf al-Mizī, Jurnal al-Dīn Abī al-Ḥaj. *Tahdhīb al-Kamāl fī Asma' al-Rijāl*, Vol. 21. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Yusuf, Muhammad. *Metode dan Aplikasi Pemaknaan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Zainuddin dkk, *Studi Hadits*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.